

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Jenis batubara yang dibutuhkan di pabrik pada proses/karbonisasi batubara adalah subbituminous coal yang memiliki kadar air total (TM) 20%-30%, kadar zat terbang (VM) diatas 40% dan ukuran butiran <5mm.
2. Berdasarkan analisa kualitas coalite dan briket batubara pada tahun 1999 terdiri dari parameter (proksimat, sulfur dan nilai kalori) masih dalam batas kendali sesuai dengan spesifikasi yang distandarkan di pabrik briket batubara, kecuali volatile matter briket batubara.
3. Spesifikasi kualitas briket yang diproduksi:
 - Inherent Moisture : <7,5%
 - Volatile Matter : 24-25%
 - Ash Content : 14-18%
 - Sulfur : <5%
 - Fixed Carbon : 50-56%
 - Calorific Value : 5500-6000 cal/gr

6.2. SARAN

1. Setiap bahan baku yang dipakai sesuai kebutuhan pabrik perlu dilakukan pengawasan yang ketat untuk menghindari tingginya briket yang rusak sehingga biaya produksi dapat ditekan lebih kecil.
2. Guna memenuhi spesifikasi kualitas briket batubara yang sudah ada di pabrik briket batubara, sebaiknya dilakukan pengontrolan dan uji kualitas briket batubara secara kontinyu.
3. Pengoperasian alat yang efektif dan efisien, perlu dilakukan penekanan-penekanan untuk memperkecil kehilangan jam operasi alat dilapangan, terutama: mempertahankan kehandalan alat, menempatkan personil sesuai keahliannya yang memiliki wawasan luas untuk memimpin orang dan menguasai seluruh mesin.
4. Melaksanakan audit peralatan yang umurnya cukup pendek dan mempersiapkan suku cadang yang mudah rusak.
5. Membuat perencanaan produksi maupun jadwal perawatan dan perbaikan alat secara terpadu.